

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini, metode penelitian yang dipakai merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, Motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara menyeluruh dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami yang spesifik, serta dengan memanfaatkan berbagai alamiah. (Moleong, 2016)

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis dan mengkaji data apa adanya berdasarkan permasalahan yang disusun secara deskriptif dan sistematis. (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. *Pertama*, bahwa sumber Data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data yang ditemukan berupa penjelasan tertulis mengenai argumen, pandangan, perkataan dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang dapat dipercaya.

Alasan *Kedua* ialah deskriptif kualitatif diperlukan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diterapkan pada realitas fenomena dalam berbagai macam masalah. Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi atau tempat yang digunakan untuk penelitian yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yaitu di SMAN 3 Kediri. SMAN 3 Kediri merupakan lembaga pendidikan yang digunakan sebagai tempat atau lokasi penelitian. SMAN 3 Kediri beralamat di Jalan Mauni 88, Bangsal, Kecamatan Pesanteren, Kota Kediri, Jawa Timur.

SMAN 3 Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mencari data mengenai teks negosiasi karena beberapa faktor, yaitu Pertama, SMAN 3 Kediri merupakan salah satu sekolah yang bekerja sama dengan IAIN Kediri sebagai mitra dalam kegiatan magang 1, 2 dan magang 3, kedua, SMAN 3 Kediri merupakan salah satu sekolah yang mempunyai prestasi baik dalam kejuaraan bidang akademik dan nonakademik, ketiga, salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia merupakan guru yang juga ahli dalam bidang sintaksis dan jurnalistik. Penelitian ini berlangsung selama 1,5 bulan yaitu dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 18 Februari 2024.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*) artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMAN 3 Kediri tanggal 2 Januari sampai 18 Februari 2024. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data berupa hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan data-data berupa teks negosiasi yang telah dibuat oleh siswa SMAN 3 Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kediri yang beralamat di Jalan Mauni 88, Bangsal, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih SMAN 3 Kediri tersebut adalah karena sekolah tersebut bekerja sama dengan IAIN Kediri sebagai mitra dalam kegiatan magang 1, 2 dan magang 3, SMAN 3 Kediri merupakan salah satu sekolah yang memiliki catatan baik pada kejuaraan dalam bidang akademik maupun nonakademik. Salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia merupakan guru yang ahli juga dalam bidang sintaksis dan jurnalistik. Selain itu, juga mengingat sekolah tersebut juga merupakan sekolah menengah atas negeri favorit di Kota Kediri. Oleh karenanya atas asumsi tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan SMAN 3 Kediri sebagai lokasi dalam penelitian ini.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan sesuatu yang dapat diketahui atau dianggap. Diketahui artinya sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data juga merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh oleh pengamatan (observasi) suatu objek. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan. (Sugiyono, 2017) Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi kepada peserta didik dan guru bahasa Indonesia serta teks negosiasi yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMAN 3 Kediri.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian. (Sugiyono, 2017) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen, catatan, artikel, jurnal, buku, dan kajian literatur yang memiliki hubungan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah

dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. (Ahna Tanzeh, 2014)

Metode pengumpulan data data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. (Ridwan, 2014)

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Fatoni, 2016)

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh siswa di SMAN 3 Kediri.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMAN 3 Kediri.

### 3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara maka peneliti menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dapat mendukung kegiatan observasi yang dilaksanakan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan kegiatan mencatat data-data yang sudah ada, seperti suatu laporan, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang ada.

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan guru dalam pembelajaran untuk meneliti atau mempertimbangkan tingkat pemahaman peserta didiknya. Oleh karena itu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. (Fatoni, 2016)

- a. Dokumentasi dapat digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut: dokumentasi merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
- d. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk-beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasati, majalah, agenda, dan lain-lain sebagainya.

- a. Keadaan guru dan siswa
- b. Keadaan sarana dan prasarana
- c. Kegiatan pembelajaran mengenai keseluruhan tentang bab teks negosiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMAN 3 Kediri.

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari atas tiga kegiatan, yaitu redaksi data (data reductions), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (verifikasi). Berikut alur komponen analisis data menurut Miles & Huberman:

### 1. Reduksi data (data reductions)

Mereduksi data dapat didefinisikan memilih inti dari berbagai hal, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data-data yang diperoleh peneliti dari SMAN 3 Kediri dicatat dan didokumentasikan dengan handphone kemudian diuraikan ke dalam bentuk deskriptif naratif, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian data (data display)

Tahap penyajian data merupakan tahap peneliti dapat menyajikan data hasil temuan ke dalam bentuk naratif, yaitu uraian tentang struktur kebahasaan dalam penulisan teks negosiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMAN 3 Kediri. Peneliti harus menyajikan data secara logis dan sistematis sehingga apabila dibaca mudah dipahami. Penyajian data juga harus berpacu pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan

penelitian sehingga uraian data yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

### 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan selanjutnya diambil intisarynya. Selain itu, dalam penarikan kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan (Matthew B. Miles, dkk, 1992).

Selain itu, dalam penarikan kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, serta merefleksi hasil penyajian data tentang struktur kebahasaan dalam penulisan teks negosiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMAN 3 Kediri.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan juga dengan adanya pengecekan keabsahan data. Bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil pengumpulan data sudah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Teknik pengecekan keabsahan data meliputi perpanjangan, keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.(Moleong,2015)



Dalam penelitian ini, uji kredibilitasnya peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek keabsahan data juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data karena itu triangulasi bersifat reflektif.(Bachtiar,2021)

Ada empat macam perbedaan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu sumber, metode, penyidik, dan teori.(Denzim, 1978) Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mengetahui bagaimana efektivitas siswa terhadap struktur dan kebahasaan dalam teks negosiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMAN 3 Kediri.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

### **1. Tahap sebelum penelitian**

Tahap sebelum lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Peneliti merancang penelitian dengan menentukan fokus permasalahan, rumusan masalah, teori yang relevan, lokasi penelitian, alat bantu/instrumen penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rancangan keabsahan data.

## 2. Tahap lapangan

Tahap lapangan merupakan tahap penelitian yang sebenarnya, peneliti terjun ke lapangan berdasarkan kesiapan pada tahap sebelum lapangan yaitu memahami alur penelitian yang akan dilaksanakan, melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, mencatat data berdasarkan hasil yang diperoleh, melaksanakan wawancara kepada peserta didik dan guru Bahasa Indonesia.

## 3. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.

## 4. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan bagian paling akhir dan dilakukan setelah selesai melaksanakan penelitian di lapangan. Tahap penyusunan laporan meliputi kegiatan yang dilaksanakan ketika penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi, menyajikan laporan sesuai dengan ketentuan instansi yang berlaku.